

RINGKASAN

Budidaya Kailan (*Brassica albograba L*) secara organik Di Yayasan Kaliandra Sejati, Pasuruan, Jawa Timur, Ubaidillah Aksayrul Visan A31190719. 2022. 00 hlm, Produksi Pertanian, Produksi Tanaman Hortikultura Politeknik Negeri Jember, Rindha Renthina Darah Pertamina, SP, M, Si (Dosen Pembimbing), Yazid Irawan (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu sistem program Pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tangka tkeahlian serta mampu melaksanakan dan mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumberdaya manusia dengan memberi ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, hal ini bertujuan agar lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta dapat berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal diatas maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

PKL atau biasanya disebut sebagai Praktik Kerja Lapangan merupakan bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program Pendidikan di sekolah / kampus dengan program penguasaan keahlian. PKL juga merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa pada program studi tertentu. Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberi banyak dampak positif bagi masa depan mahasiswa, dengan adanya PKL akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara suatu teori yang didapat selama kuliah dengan Tindakan nyata melalui Praktik Kerja Lapangan.

Yayasan Kaliandra Sejati Pasuruan merupakan Lembaga swadaya masyarakat yang berbadan hukum yayasan yang didirikan pada tahun 1997 di

Jawa Timur, Indonesia oleh perusahaan sosial. Pemilik dari Kaliandra sendiri yaitu bapak Atmadja Tjiptobiantoro, CEO Yayasan Kaliandra Sejati Bapak Philip Goh. Nama Kaliandra Pasuruan sendiri terinspirasi dari pohon Kaliandra (*CaliandraCalothyrsus*) yang dikenal sebagai tanaman perintis, karena kemampuannya dapat bertahan hidup di lahan kritis dan memiliki banyak fungsi. Kaliandra sebenarnya tempat pengembangan budaya dan alam dimana perkembangannya menjadi sebuah sarana yang terbuka untuk umum dan menjadi salah satu tujuan rekreasi sekaligus pendidikan. Kaliandra bekerjasama dengan masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Yayasan ini melakukan berbagai program pengembangan masyarakat dan mendukung konservasi sumber daya alam.

Kailan (*Brassica albograba L*) adalah sayuran jenis kubis – kubisan (*Brassica*) yang diduga berasal dari negeri Cina. Kailan masuk ke Indonesia sekitar abad ke – 17, namun sayuran ini kurang populer dikalangan masyarakat. Kailan merupakan jenis sayur daun yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Kailan sangat baik untuk Kesehatan karena mampu memenuhi 25% vitamin harian yang diperlukan oleh tubuh. Dalam 100 gram mengandung 80 mg vitamin A, 5,3 gram karbohidrat, 4,6 gram kalsium dan 31 mg phosphor. Disamping itu kailan juga mampu membantu proses pencernaan, menetralkan zat asam, mengandung banyak serat serta dapat mencegah sariawan.

Sistem pertanian organik merupakan system pertanian yang tidak hanya bebas penggunaan bahan kimia tetapi juga bagaimana kita dapat tetap menjaga keseimbangan ekosistem yang ada di sekitar, Kaliandra Organic Farm juga memiliki lingkungan sekitar yang juga dapat dikatakan mampu mendukung proses terjadinya keorganikan itu sendiri. Tanaman ditanam didalam *green house* selain lebih aman dari serangga juga lebih mudah dalam merawat dan menjaganya.